

# Turnitin

*by* Turnitin

---

**Submission date:** 05-Aug-2024 04:02AM (UTC+0100)

**Submission ID:** 238270660

**File name:** rciPjVef2t5VluXyuFtx.docx (29.07K)

**Word count:** 2113

**Character count:** 13540

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP  
PERKEMBANGAN KELUARGA DENGAN ANAK PRA SEKOLAH  
DENGAN INTERVENSI PENDIDIKAN KESEHATAN MENCUCI  
TANGAN PAKAI SABUN MELALUI MEDIA VIDIO ANIMASI**

2  
Yusfika Alya Andhini<sup>1</sup>, Martini Listrikawati<sup>2</sup>  
Mahasiswa Prodi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Kusuma Husada<sup>1</sup>  
Dosen Prodi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta<sup>2</sup>  
Email : [yusfika.alyaandhini@gmail.com](mailto:yusfika.alyaandhini@gmail.com)

**ABSTRAK**

15

Tahap perkembangan keluarga dengan anak pra sekolah dimulai ketika anak pertama berusia 2,5 tahun dan diakhiri ketika anak berusia 5 tahun. Pemberian penyuluhan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dilakukan menggunakan media video animasi. Kelebihan dari media video animasi adalah dapat menjelaskan proses dan ketrampilan dengan sangat baik, sehingga pesan dapat disampaikan dengan cepat dan mudah diingat oleh anak prasekolah. Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga dengan anak prasekolah dengan intervensi pendidikan kesehatan mencuci tangan pakai sabun melalui media video animasi. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dari studi kasus ini adalah 1 keluarga dengan anak pertama usia prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo. Tindakan yang diberikan adalah dengan pendidikan kesehatan 6 langkah cuci tangan pakai sabun melalui media video animasi yang dilakukan sebanyak 3x kunjungan rumah. Hasil observasi meningkat dari 1 aspek sebelum dilakukan Intervensi dan setelah dilakukan intervensi menunjukkan 6 aspek.

**Kata kunci**

: Tahap prasekolah, Cuci tangan pakai sabun, media video animasi.

**Referensi**

: 24 (2013-2021)

**NURSING CARE FOR FAMILY WITH PRE-SCHOOL CHILD  
USING HAND WASHING WITH SOAP HEALTH EDUCATION  
INTERVENTION THROUGH ANIMATED VIDEO**

1 Yusfika Alya Andhini<sup>1</sup>, Martini Listrikawati<sup>2</sup>  
Student of Associate's Degree in Nursing Study Program of  
Kusuma Husada University<sup>1</sup> Lecturer of Associate's Degree in  
Nursing Study Program of Kusuma Husada University of Surakarta<sup>2</sup>  
Email : [yusfika.alyaandhini@gmail.com](mailto:yusfika.alyaandhini@gmail.com)

**ABSTRACT**

1 Pre-school developmental stage starts when a child is 2.5 years old and end when they're 5 years old. Socialization of Hand Washing Using Soap (CTPS) was performed using animated video. The advantage of animated video is being able to explain processes and skills very well, so that the message could be delivered quickly and in a memorable way for preschool children. The purpose of the present scientific paper was to determine the nursing care for family with pre-school child using 1 and washing with soap health education intervention through animated video. The research type was case study. The subject of the present case study was 1 family with a pre-school first child in the working area of Gondangrejo Public Health Center. The management was providing education of 6 steps to wash hands using soap via animated video, which was performed 3 x during home visits. The observation result increased from 1 aspect before the intervention to 6 aspects after the intervention.

**Keywords**

: Pre-school stage, Hand washing with soap, animated video.

**References**

: 24 (2013-2021)

## **1** **PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari sekumpulan orang yang tinggal bersama di bawah satu atap yang terdiri dari kepala keluarga, ibu dan anak yang hidup dalam keadaan saling ketergantungan. (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan konsep Duvall dan Miller (Friedman et al., 2010) dalam Fuadi (2017) ada 8 tahap perkembangan keluarga salah satunya yaitu tahap perkembangan keluarga dengan anak usia prasekolah (*Family With School-age Children*). Anak usia prasekolah berusia 2,5 tahun dan berakhir pada usia 5 tahun.

Masalah keluarga yang sering muncul pada perkembangan anak usia prasekolah karena kurangnya pengetahuan perhatian tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) yaitu diare, kolera, ISPA, cacangan, flu, dan hepatitis A. (Fitriana dkk., 2021).

upaya promotif dan preventif yang dapat dilakukan adalah dengan cara cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan cara membersihkan tangan sampai ke jari-jemari dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun. Pemberian pendidikan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) kepada anak usia sekolah dirasa perlu karena cuci tangan dengan menggunakan sabun terbukti secara

ilmiah efektif untuk mencegah masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh. (Fitriana dkk., 2021).

Pemberian penyuluhan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dilakukan menggunakan media video animasi. Kelebihan dari media video animasi adalah dapat menjelaskan proses dan ketrampilan dengan sangat baik, sehingga pesan dapat disampaikan dengan cepat dan mudah diingat oleh anak usia sekolah. (Fitriana dkk., 2021).

## **1** **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah pendekatan studi kasus pada anak usia prasekolah ( 2,5 – 5 tahun ) kurang pengetahuan tentang pola perilaku kebersihan cuci tangan pakai sabun, studi kasus dilakukan di wilayah puskesmas Gondangrejo desa Pulosari. Dilakukan pada pada hari rabu, 31 Januari 2024, 3 & 4 Februari 2024 dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan rumah. Instrumen studi kasus ini adalah dengan melakukan observasi pre-test post-test pada anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan cuci tangan pakai sabun.

## **HASIL**

Hasil pengkajian wawancara didapatkan data subjektif bahwa keluarga mengatakan mencuci tangan hanya sebatas membasahi tangan saja.

Dari data objektif didapatkan saat mendemonstrasikan klien hanya menggosok tangan saja saat mencuci tangan dan tampak belum mengetahui 6 langkah cuci tangan. Hasil sebelum edukasi keluarga hanya mengetahui 1 aspek cuci tangan dengan benar dari 6 aspek. Berdasarkan data hasil pengkajian yang muncul, penulis menegakkan diagnosa keperawatan yaitu Defisit Pengetahuan Tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun(D.0111) dan dari skoring prioritas diagnosis keperawatan didapatkan skor akhir yaitu 5 poin. Skoring rencana keperawatan sesuai dengan yang telah ditentukan diagnosi keperawatan yaitu Defisit Pengetahuan Tentang Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (D.0111) adalah 1. Sifat masalah : actual, 2. Kemungkinan masalah dapat diubah : mudah , 3. potensial untuk dicegah : tinggi , 4. Menonjolnya masalah-masalah dirasakan dan harus segera ditangani dengan skor.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengkajian

Hasil pengkajian wawancara didapatkan data subjektif bahwa keluarga mengatakan mencuci tangan hanya sebatas membasahi tangan saja. Dari data objektif didapatkan saat mendemonstrasikan klien hanya menggosok tangan saja saat mencuci tangan dan tampak belum mengetahui 6 langkah cuci tangan. Hasil sebelum edukasi keluarga hanya mengetahui 1 aspek cuci tangan (menggosok telapak

tangan) dengan benar dari 6 aspek

### 2. Diagnosis Keperawatan

Tahap menegakkan diagnosis keperawatan merupakan tahap kedua dimana pada tahap ini akan ditentukan prioritas diagnosis keperawatan keluarga yang akan ditetapkan berdasarkan teori SDKI berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, didapatkan data fokus dengan prioritas diagnosis yaitu Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi di buktikan dengan ketidaktahuan Tantang Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun 6 langkah (D.0111).

### 3. Intervensi Keperawatan

Prioritas diagnosis keperawatan keluarga yang diambil berdasarkan skoring adalah defisit pengetahuan tentang perilaku cuci tangan pakai sabun terdapat tujuan umum : Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 3x kunjungan diharapkan Tingkat Pengetahuan (L.12111) tentang perilaku tentang cuci tangan pakai sabun meningkat. Persepsi yang keluar cukup menurun menjadi meningkat. Perilaku sesuai dengan pengetahuan dari cukup menurun menjadi meningkat.

### 4. Implementasi Keperawatan

Setelah dirumuskan rencana keperawatan maka selanjutnya dilakukan implementasi keperawatan

yang dilakukan selama 3x kunjungan rumah. Hari pertama kunjungan rumah dilakukan pada hari Rabu, 31 Januari 2024 memberikan *Informed Consent*, Pada hari Sabtu, 3 Februari 2023 penulis mengedukasi klien tentang mencuci tangan pakai sabun. Pada hari Minggu, 4 Februari 2024 menampilkan cara 6 langkah mencuci tangan pakai sabun menggunakan media video animasi.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi dari implementasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x kunjungan pada tanggal 31 Januari 2024, 3 & 4 Februari 2024, berdasarkan dengan hasil SOAP, data subjektif Ny.N dan An.B mengatakan sudah hafal dan paham tentang 6 langkah cuci tangan pakai sabun, data objektif Ny.N dan An.B dapat melakukan 6 langkah mencuci tangan pakai sabun tanpa harus menonton video animasi, data analisa keluarga mampu melakukan 5 fungsi perawatan kesehatan keluarga, data planning kolaborasi untuk mengajarkan keluarga tentang 6 langkah mencuci tangan pakai sabun. Dari hasil observasi yang sudah diberikan kepada Ny.N dari 6 aspek pembelajaran tentang 6 langkah mencuci tangan pakai sabun didapatkan Ny.N dan An.A sudah melakukan 6 langkah cuci tangan pakai sabun dengan benar.

#### KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian diperoleh data subjektif bahwa keluarga mengatakan mencuci tangan hanya sebatas membasahi tangan saja. Dari data objektif didapatkan saat mendemonstrasikan klien hanya menggosok tangan saja saat mencuci tangan dan tampak belum mengetahui 6 langkah cuci tangan. Dalam 5 fungsi perawatan kesehatan keluarga, hanya 1 fungsi perawatan yang keluarga belum mampu melakukan yaitu, mengenal masalah dengan klien mengatakan bahwa keluarga terkadang masih belum paham akan masalah yang dialami seperti penyebab dan cara penanganannya.

Diagnosis yang muncul pada Ny.N yaitu Defisit Pengetahuan (D.0111), dengan batasan mayor menanyakan masalah yang dihadapi, menunjukkan persepsi yang salah terhadap masalah.

Setelah dilakukan 3x kunjungan rumah diharapkan perilaku keluarga tentang cuci tangan pakai sabun meningkat dengan intervensi keperawatan : Edukasi pola perilaku kebersihan tentang mencuci tangan pakai sabun (I.12439) : **Observasi** : Identifikasi kemampuan dan menerima informasi. Bimbingan sistem kesehatan (I.12360) : **Terapeutik** : Sediakan materi dan pendidikan kesehatan. Edukasi keselamatan lingkungan (I.12384) : **Edukasi** : Berikan kesempatan untuk bertanya. Bimbingan sistem kesehatan (I.12360) : **Kolaborasi**

: Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

Untuk mencapai intervensi yang telah dilakukan tindakan keperawatan pada tanggal 31 Januari 2024, 3 & 4 Februari 2024 sebanyak 3x kunjungan rumah.

1 Setelah dilakukan kunjungan rumah sebanyak 3x kunjungan dapat diperoleh hasil yaitu 5 fungsi keperawatan kesehatan keluarga sudah tercapai, dengan evaluasi subjektif Ny.N dan An.B mengatakan sudah hafal dan paham tentang 6 langkah cuci tangan pakai sabun, evaluasi objektif Ny.N dan An.B dapat melakukan 6 langkah mencuci tangan pakai sabun tanpa harus menonton video animasi, evaluasi analisa keluarga mampu melakukan 5 fungsi perawatan kesehatan keluarga, evaluasi planning kolaborasi untuk mengajarkan keluarga tentang 6 langkah mencuci tangan pakai sabun.

## 9 SARAN

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi Pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi materi pembelajaran untuk kalangan mahasiswa Pendidikan diploma maupun sarjana agar dapat melaksanakan pendidikan kesehatan mencuci tangan pakai sabun melalui media video animasi.

### 2. Bagi Penulis Selanjutnya

1 Bagi penulis selanjutnya agar dapat digunakan sebagai referensi

untuk meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga dengan anak prasekolah.

### 3. Bagi Klien dan Keluarga

Bagi klien dan keluarga agar dapat menjaga kesehatan anggota keluarganya serta bisa menambah pengetahuan tentang mencuci tangan pakai sabun..

### 4. Bagi Puskesmas

Dapat meningkatkan pelayanan di puskesmas serta pelayanan pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan terhadap keluarga dan masyarakat, serta mempertahankan hubungan kerja baik antara tim kesehatan dengan klien.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1 Bakri. (2019). "Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN Bangkeleleka Kabupaten Toraja Utara".
- Bakti, H., Christin, A.F & Fitri, E. (2021). Pengaruh edukasi metode bernyanyi dan video animasi cuci tangan pakai sabun terhadap kemampuan mencuci tangan dengan benar pada siswa-siswi taman kanak-kanak. Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 15, No.4 Desember 2021: 647-654
- Dahlan. (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Sulawesi Selatan. Pustaka. As salam.

- Laily & Farida. (2018), <sup>3</sup> *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se Gugus Sukodono Sidoarjo*, JPGSD, Vol. 06 No. 04 Tahun 2018 hal. 430
- <sup>1</sup> Fitriana, A.R., & Maryati., (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun*. Journal Of Nursing and Health Science. Vol.1 No.1 pp. 32-36
- Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, & Praktik*. Jakarta : EGC.
- <sup>1</sup> Fuadi, H. (2017). *Tipe dan Tahap Perkembangan Keluarga*. Repository. Diakses tanggal 23 Maret 2019. <https://fdokumen.com/document/bab-ii-tinjauan-pustaka-akonsepfuadi-bab-ii-pdf-padatahap-ini-peran-perawat.html>
- <sup>8</sup> Kurniawan. (2015) *Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Mia Sma Negeri 1 Sedayu Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- <sup>1</sup> Nadirawati. (2018). *Pengaruh Pendidikan Cuci tangan Pada Anak SD*. Yogyakarta. Pendidikan Kesehatan.
- Herdiansyah, <sup>12</sup> *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, 143. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/10-0125/contents/eaded17b-a7a9-48dc-84e0-e920ae4f187c.pdf>
- Haryono. 2020. *Pengaruh Cuci Tangan Pake Sabun(CTPS) terhadap perilaku mencuci tangan pada anak sekolah dasa SDN Mangge 2, Kota Mangge, Kecamatan Barat Kabupaten Magetan*. Desa Mangge Kecamatan Barat Kabupaten Mangge. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Johan <sup>4</sup> (2018). *Pengaruh Penyuluhan media audio visual terhadap perilaku CuciTangan Pake Sabun pada siswa SDN 027 Samarinda*. Journal Husada volume IV No. 6,357-358.
- <sup>14</sup> Kementerian Kesehatan RI. 2016. *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- Mahankar. 2012. *Media pembelajaran*, gaum persada press, Jakarta.
- <sup>5</sup> PPNI, 2016. *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik Keperawatan*, Edisi I. Jakarta.: DPP PPNI.
- PPNI, 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Diagnostik Keperawatan*, Edisi I. Jakarta.: DPP PPNI.
- PPNI, 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*,



Edisi I. Jakarta.: DPP PPNI.  
Puspita, 2019. *Keperawatan Keluarga dan Kementrian*. Jakarta Selatan :Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.  
Relis Agustien, Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS, Jurnal Edukasi, Vol. 1 Tahun 2018, hal. 20.  
Riasmini, N. M., Permatasari, H., Chairan, R., Astuti, N. P., Ria, R T.M., & Handayani, T. W. (2017). *Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, dan*

*Komunitas*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia  
Simanjutak. (2020). *Pengetahuan dan Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta Rineka Cipta.  
Suharyono (2011) *'Diare Akut Klinik dan Laboratorik*. Jakarta: Rineka Cipta.'  
Zain. (2013) *Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI. Badan dan Pengembangan Kesehatan*

# Turnitin

## ORIGINALITY REPORT

64%

SIMILARITY INDEX

63%

INTERNET SOURCES

23%

PUBLICATIONS

24%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.ukh.ac.id">eprints.ukh.ac.id</a> Internet Source	40%
2	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	5%
3	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://journal.stikestanatoraja.ac.id">journal.stikestanatoraja.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
6	<a href="http://www.ejurnalmalahayati.ac.id">www.ejurnalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://karya.brin.go.id">karya.brin.go.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://prin.or.id">prin.or.id</a>	

Internet Source

1 %

10

[repo.poltekkes-medan.ac.id](http://repo.poltekkes-medan.ac.id)

Internet Source

1 %

11

[digilib.ukh.ac.id](http://digilib.ukh.ac.id)

Internet Source

1 %

12

[repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id)

Internet Source

1 %

13

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

Internet Source

1 %

14

[eprints.poltekkesjogja.ac.id](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id)

Internet Source

1 %

15

[nursingakademy.blogspot.com](http://nursingakademy.blogspot.com)

Internet Source

1 %

16

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1 %

17

[ejournal.umpri.ac.id](http://ejournal.umpri.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[repo.stikesperintis.ac.id](http://repo.stikesperintis.ac.id)

Internet Source

<1 %

19

[jurnal.umsb.ac.id](http://jurnal.umsb.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off